

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yang berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kecenderungan gaya hidup hedonisme. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kecenderungan gaya hidup hedonisme pada Gen Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini memiliki tingkat hubungan antar variabel yang masuk dalam kategori rendah dengan arah hubungan positif. Arah hubungan positif dapat diartikan bahwa semakin tinggi konformitas teman sebaya, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan gaya hidup hedonisme. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya, semakin rendah pula kecenderungan gaya hidup hedonisme pada Gen Z.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh konformitas teman sebaya berkontribusi terhadap kecenderungan gaya hidup hedonisme. Oleh karena itu, individu Gen Z diharapkan lebih sadar dan bijak dalam menyikapi konformitas teman sebaya. Gen Z disarankan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan

refleksi diri agar mampu membuat keputusan hidup yang lebih rasional dan berorientasi jangka panjang. Penting bagi mereka untuk memahami bahwa penerimaan sosial tidak harus selalu dicapai melalui penyesuaian gaya hidup yang bersifat konsumtif atau sementara.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada cakupan subjek yang hanya berasal dari wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah serta memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kecenderungan gaya hidup hedonisme, seperti kontrol diri, intensitas pengguna media sosial instagram. Selain itu, diharapkan untuk lebih teliti lagi sehingga tidak mengulangi kesalahan peneliti, juga kekurangan pada penelitian ini kurang menyebarnya responden penelitian mulai dari wilayah yang kurang menyebar, juga jenis kelamin yang banyak mendominasi jenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki .